

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Skripsi berjudul “Pentunjukan Seni *Saman* Grup Cahya Mekar Desa Pasireurih Kecamatan Cipeucang Kabupaten Kabupaten Pandeglang” ini ialah berupa laporan dari suatu penelitian dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif ditujukan khususnya untuk menggambarkan hasil penelitian agar sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Sedangkan metode deskriptif digunakan agar peneliti dapat menguraikan dan memaparkan data-data penelitian mengenai pertunjukan seni *saman* yang dibawakan oleh Grup Cahya Mekar terutama mengenai struktur dan teknik vokal sesuai dengan aslinya. Sebagai instrumen utama, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data baik melalui pengambilan gambar dan video maupun melalui wawancara.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah berdasarkan prosedur dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Awal

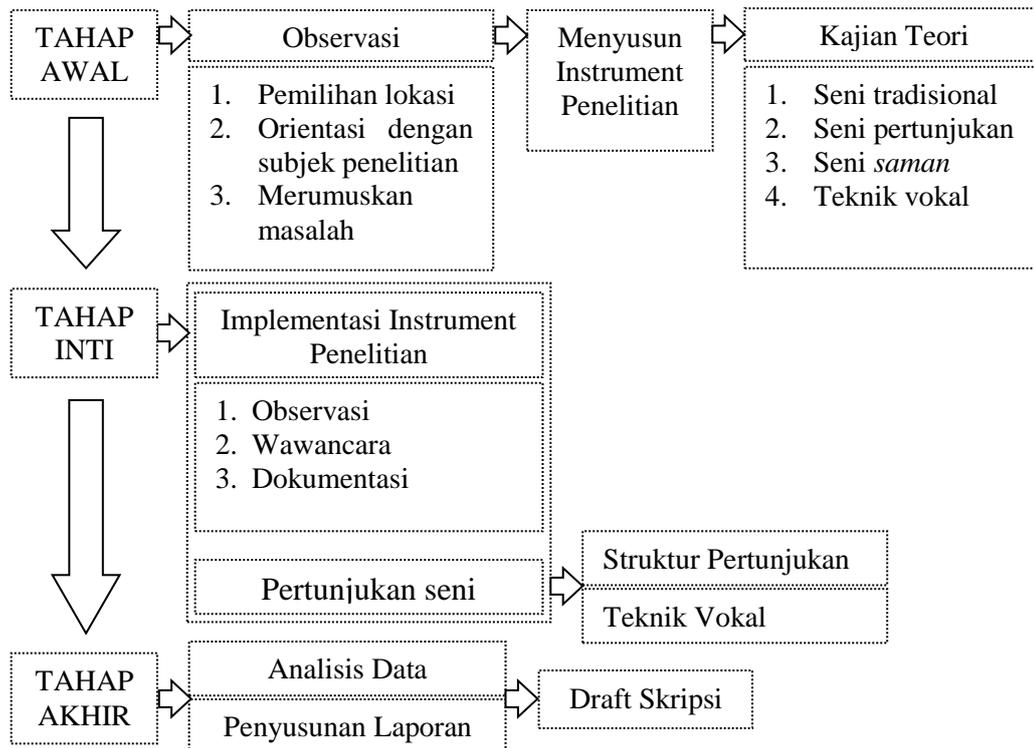
##### a. Observasi Awal

##### 1) Pemilihan Lokasi

Peneliti melakukan observasi awal ke Kabupaten Pandeglang untuk mengetahui kesenian tradisional yang dapat diangkat menjadi objek penelitian. Setelah bertanya pada beberapa pihak, diputuskanlah bahwa kesenian *saman* merupakan salah satu kesenian khas daerah tersebut dan patut untuk digali lebih dalam sebagai objek penelitian.

##### 2) Orientasi

Mengikuti anjuran dari pihak Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, bahwasanya Grup Cahya Mekar adalah pemenang dari perlombaan seni *saman* yang diadakan pemerintah setempat pada peringatan HUT Negara Republik Indonesia pada tahun 2013, maka dipilihlah grup tersebut menjadi subjek penelitian yang mewakili grup-grup seni *saman* di daerah Pandeglang.



Bagan 3.1  
Desain penelitian

### 3) Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah, berkaitan dengan penyajian pertunjukan kesenian *saman* dan teknik vokal yang digunakan para pemain group Cahya Mekar.

#### b. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam proses penelitian disusun sedemikian rupa agar dapat menjawab pertanyaan penelitian. Adapun instrumen yang dipakai ialah berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### c. Kajian Teori

Pada tahap ini, peneliti mencari teori-teori yang memiliki kaitan dengan objek penelitian. Teori tersebut meliputi teori tentang: 1) seni tradisional; 2) seni pertunjukan; 3) seni *saman* dan 4) teknik vokal.

## 2. Tahap Inti/ Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, dilaksanakanlah penelitian dengan cara mengimplementasikan instrumen penelitian. Narasumber dari Grup Cahya Mekar diwawancarai mengenai biodata singkat dan mengenai seni *saman*, baik tentang struktur pertunjukan maupun teknik vokal yang digunakan oleh grup tersebut. Hasil wawancara didokumentasikan berupa catatan lapangan dan rekaman audio.

Pada pelaksanaan pertunjukan seni *saman*, dilakukan observasi atau pengamatan terhadap struktur pertunjukan seni *saman* dan teknik vokal yang dipakai pada saat pelaksanaan tersebut. Hasil pengamatan didokumentasikan berupa video dan catatan lapangan.

## 3. Tahap Akhir

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti menyusun data-data yang terkumpul selama penelitian dan mengolah data tersebut sehingga menjadi suatu data yang lebih tersusun kemudian membahas dan menyimpulkannya ke dalam laporan hasil penelitian berupa draft skripsi.

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah Grup Cahya Mekar arahan Bapak M. Husen. Grup ini dipilih karena merupakan juara dari lomba seni *saman* yang diadakan pada acara peringatan ulang tahun Republik Indonesia di Kabupaten Pandeglang yang ke-68.



Foto 3.1  
Foto Grup Cahya Mekar  
(Dok. Annisa N. 2014)

Sebagai pemenang dalam acara tersebut, Grup Cahya Mekar ini dinilai lebih unggul daripada grup seni *saman* lainnya di wilayah Kabupaten Pandeglang. Grup ini juga merupakan salah satu grup seni *saman* yang masih aktif berperan di Kabupaten Pandeglang.

## 2. Narasumber

Narasumber dari penelitian ini utamanya ialah Bapak Surtama dan Bapak M. Husein. Bapak Surtama merupakan pemimpin dari Grup Cahya Mekar. Sedangkan Bapak M. Husein adalah pelatih seni *saman* grup tersebut.

## 3. Peneliti

Peneliti sekaligus sebagai observer utama dalam penelitian ini.

## 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di kediaman Bapak Surtama, di Kampung Parigi Kiambon Desa Pasir Eurih Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang.

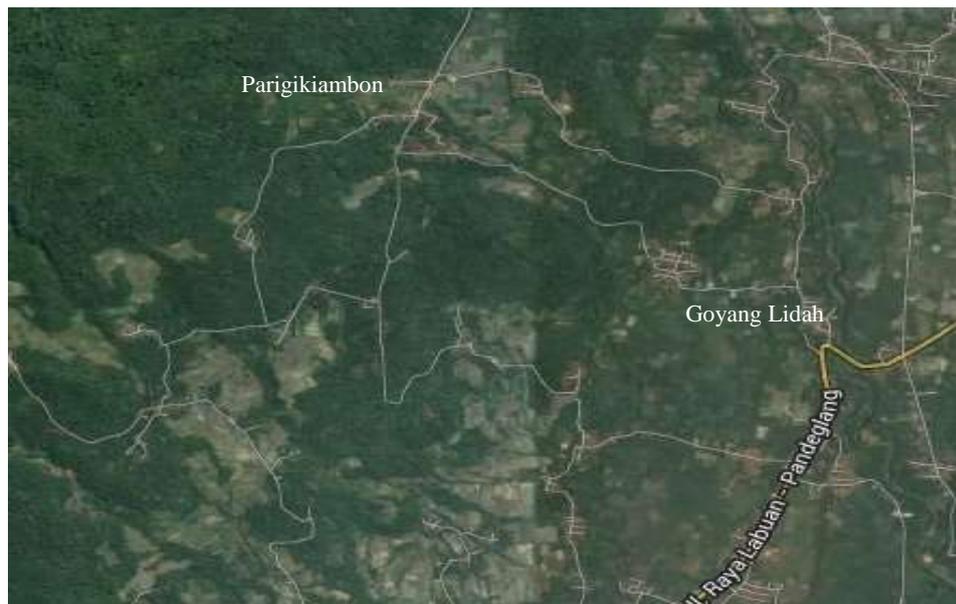


Foto 3.2  
Peta lokasi  
(Dok. Annisa N. 2014)

Lokasi yang terletak di kaki gunung tersebut belum memiliki sistem penomoran yang lengkap sebagaimana pemukiman di daerah perkotaan. Untuk mencapai lokasi tersebut peneliti menggunakan angkutan umum (angkot) dari arah Pandeglang dengan jurusan Labuan. Kemudian berhenti di

daerah Goyang Lidah, lalu menggunakan jasa antar menggunakan motor (*ojeg*) untuk menuju ke kediaman Bapak Surtama.

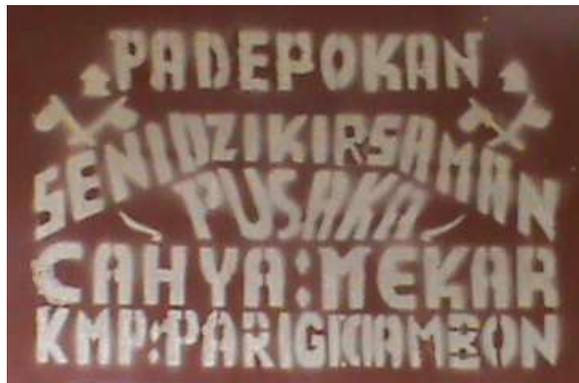


Foto 3.3  
Plang Grup Cahya Mekar  
(Dok. Annisa N. 2013)

Kediaman Bapak Surtama juga merupakan tempat yang dipakai untuk berlatih seni *saman*, atau sanggar dari Grup Cahya Mekar.

### C. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah utamanya mengenai seni *saman*. Data lain yang digunakan untuk mendukung pembahasan penelitian berupa materi tentang seni tradisional, seni pertunjukan, seni *saman*, dan teknik vokal.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dasar berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Instrumen-instrumen tersebut disusun berdasarkan pertanyaan penelitian yang mengarah pada struktur pertunjukan dan teknik vokal yang disajikan dalam pertunjukan seni *saman* Grup Cahya Mekar. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun dan dikembangkan hanya sebagai alternatif yang kemudian digunakan ketika terjun di lapangan.

Adapun tahapan-tahapan teknis dalam mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Guna mendapatkan data, peneliti melakukan observasi tak berstruktur terhadap pertunjukan seni *saman* Grup Cahya Mekar yang berada di Kabupaten Pandeglang.



Foto 3.4  
*Asraqal* saat observasi pertunjukan seni *saman*  
 (Dok. Annisa N. 2013)

Peneliti melakukan observasi pada hari Ahad tanggal 8 Desember 2013, berlokasi di tempat latihan Grup Cahya Mekar yang juga merupakan kediaman Bapak Surtama selaku pemimpin dari Grup Cahya Mekar dengan alamat di Kampung Parigi Kiambon Desa Pasireurih Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang. Objek peneliti secara khusus tampil untuk kepentingan penelitian. Pada observasi ini peneliti melihat struktur pertunjukan, teknik vokal yang digunakan, kostum dan pendukung dari pertunjukan seni *saman* Grup Cahya Mekar, serta melihat respon dari para penonton yang menyaksikan pertunjukan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan mengenai sejarah dan pertunjukan seni *saman* serta biodata, minat dan pendapat narasumber mengenai seni *saman*.



Foto 3.5  
 Gedung Bale Budaya Pandeglang  
 (Dok. <http://bappeda.pandeglangkab.go.id/wp-content/uploads/2013/05/bale-budaya.jpg>  
 pada September 2013)

Wawancara pertama dilakukan pada hari Kamis, 21 November 2013 yang berlokasi di Bale Budaya Kabupaten Pandeglang. Peneliti mewawancarai dua orang narasumber, yakni Bapak Husen sebagai pelatih dan Bapak Surtama selaku pemimpin dari Grup Cahya Mekar.

Wawancara selanjutnya dilaksanakan di tempat tinggal Bapak Surtama yang juga digunakan sebagai padepokan dari Grup Cahya Mekar tersebut. Wawancara ini dilakukan setelah peneliti mengobservasi pertunjukan seni *saman* pada hari Minggu, 8 Desember 2013.

Wawancara ketiga pada Senin, 22 Desember 2014, juga dilakukan di kediaman Bapak Surtama dengan tiga orang narasumber, yakni Bapak Surtama (Ketua Grup Cahya Mekar), Bapak Ijat dan *Abah* Tama. Bapak Ijat dan *Abah* Tama merupakan anggota senior Grup Cahya Mekar. Wawancara ini dilakukan kembali untuk melengkapi data sebelumnya yang belum mencukupi kebutuhan penelitian.



Foto 3.6  
Foto saat wawancara  
(Dok. Annisa N. 2014)

Pelaksanaan ketiga wawancara tersebut didukung oleh alat bantu, yaitu buku catatan dan telepon genggam untuk memotret dan merekam suara maupun video. Adapun jawaban dari wawancara-wawancara tersebut selanjutnya akan dibahas di Bab IV.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar, rekaman suara, video dan benda monumental. Gambar yang terdapat dalam laporan penelitian ini bersumber dari internet dan dokumentasi peneliti di lapangan.

Rekaman suara dan video yang digunakan bersumber dari data skripsi Rini Apriani, pelaku seni Grup Cahya Mekar, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pandeglang. Pelaksanaan observasi didokumentasikan berupa video. Hasil dari wawancara dengan narasumber didokumentasikan berupa catatan lapangan.

#### 4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi baik berupa buku, artikel maupun internet. Buku yang digunakan oleh peneliti ialah buku-buku yang mengandung materi mengenai seni *saman*, seni tradisional, seni pertunjukan dan teknik vokal. Adapun buku referensi yang digunakan ialah:

- a. *How To Sing*, ditulis oleh Graham Hewitt. Berisi cara-cara atau tahapan teknik vokal yang harus dipelajari agar dapat bernyanyi dengan baik.
- b. Kamus Istilah Pariwisata dan Perhotelan, disusun oleh A. Soenarno. Merupakan kamus yang berisi daftar kata atau istilah yang digunakan dalam bidang pariwisata dan perhotelan.
- c. Kamus Musik, disusun oleh Pono Banoë. Merupakan kamus yang berisi daftar kata atau istilah-istilah dan pengertiannya yang digunakan dalam dunia musik.
- d. Paradoks Struktural Jakob Sumardjo, ditulis oleh Imam Setyobudi. Merupakan sebuah laporan penelitian yang membedah pemikiran dan gagasan Jakob Sumardjo. Di dalamnya terdapat pembahasan mengenai seni pertunjukan Indonesia.
- e. Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Quran Dilengkapi dengan Ilmu Tajwid dan Qasidah, ditulis oleh M. Misbachul Munir. Dari buku ini diperoleh informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seni tilawatil Quran dan asal usulnya; tajwid, mengenai sifat dan tempat keluar huruf Hijaiyyah; dan lagu-lagu yang dipakai dalam qasidah.
- f. Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik, ditulis oleh Jamalus. Berisi panduan untuk mengajarkan musik pada siswa dengan memanfaatkan atau memberikan pengalaman bermusik pada siswa.

- g. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, ditulis oleh Edi Sedyawati. Berisi pembahasan mengenai seni pertunjukan di Indonesia dan pertumbuhannya.
- h. *Profil Seni Budaya Banten*, disusun oleh Tim Subdin Provinsi Banten, Rafiudin dkk. Berisi kumpulan profil dan data mengenai kesenian yang ada di Provinsi Banten, pembahasannya meliputi data singkat mengenai sejarah; karakteristik; dan perkembangan kesenian tersebut.
- i. *Seni dalam Ritual Agama*, ditulis oleh Y. S. Hadi. Berisi keterkaitan antara seni dan keterlibatannya dengan sistem kepercayaan masyarakat.
- j. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, ditulis oleh R. M. Soedarsono. Berisi tentang berbagai seni pertunjukan yang ada di Indonesia termasuk beberapa contoh pertunjukan dan sejarah serta perkembangannya di Indonesia.
- k. *Seni Pertunjukan Indonesia Suatu Pendekatan Sejarah*, ditulis oleh Jacob Sumardjo dkk. Berisi teori mengenai seni pertunjukan dan tradisi di Indonesia; latar belakang, kajian, dan berbagai faktor yang mempengaruhi seni pertunjukan tersebut.
- l. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. merupakan buku karangan Umar Kayam. Berisi pembahasan mengenai seni, tradisi dan masyarakat di Indonesia; termasuk di dalamnya terdapat ciri-ciri, karakteristik dan contoh dari seni dan tradisi di Indonesia.
- m. *Tajwid Lengkap Abu Ezra Al-Fadhli*. Berisi kiat-kiat dalam mempelajari tajwid dasar; cara pengucapan huruf; sifat dan *makhraj* atau tempat keluar huruf.

#### **D. Analisis Data**

Setelah memperoleh data dari berbagai sumber, data-data tersebut diolah sedemikian rupa sehingga memudahkan peneliti dalam membaca dan menganalisis hasil penelitian serta mengambil kesimpulan. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data.

##### **1. Identifikasi Data**

Seluruh data yang telah diperoleh kemudian diidentifikasi berdasarkan karakteristik tertentu untuk memudahkan proses tahapan

pengelompokan data. Identifikasai berdasarkan karakteristik tertentu menghasilkan ciri-ciri data yang dapat dikelompokkan pada tahapan selanjutnya.

## 2. Pengelompokan Data

Data-data yang telah diidentifikasi kemudian dikelompokkan. Ada data yang merupakan kelompok sejarah atau latar belakang dari kesenian *saman*; isi dan penjelasan mengenai struktur pertunjukan; teknik vokal yang digunakan; dan faktor-faktor lain yang mendukung pertunjukan seni *saman*.

## 3. Reduksi Data

Setelah data-data penelitian tersebut diidentifikasi dan dikelompokkan, maka akan ditemukan data yang dianggap kurang kompeten dengan topik penelitian. Data tersebut kemudian akan direduksi agar data-data yang kurang pokok dapat dihilangkan atau dijadikan sebagai informasi tambahan saja.

## 4. Penyajian Data

Data-data yang telah diklasifikasikan dan direduksi sebelumnya disajikan dengan jelas secara sistematis. Data mengenai sejarah seni *saman* dikumpulkan dan disusun berdasarkan kronologis pertunjukan seni *saman*. Data yang berkaitan dengan struktur pertunjukan disusun dari mulai tahapan persiapan, pembukaan, inti hingga penutup. Data yang berhubungan dengan teknik vokal, disajikan dari mulai teknik pernapasan, artikulasi, frasing, dan intonasi. Terakhir, data mengenai unsur atau faktor lain yang turut mendukung pertunjukan seni *saman* disajikan mulai dari kostum pemain, properti yang digunakan, dan kitab Barjanji.

## 5. Pengambilan Keputusan Dan Verifikasi Data

Data-data penelitian disajikan berdasarkan kelompoknya, kemudian data tersebut dibahas dan dikaitkan dengan teori-teori tertentu yang relevan. Setelah melalui tahap pembahasan, diambillah kesimpulan atau intisari dari hasil penelitian yaitu mengenai struktur pertunjukan seni *saman* dan teknik vokal yang digunakan dalam pertunjukan seni *saman* Grup Cahya Mekar. Kesimpulan tersebut lalu dipelajari kembali sebagai upaya pengecekan dalam rangka verifikasi data.